

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAKSI	xiii
<b>BAB I</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b>	<b>1</b>
1.1.1. Angka Anak Terlantar, Anak Putus Sekolah, dan Anak Berhadapan dengan Hukum di Yogyakarta	2
1.1.2. Kurangnya Kualitas Penanganan Terhadap Anak Jalanan dan Terlantar serta Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Yogyakarta	3
1.1.3. Memaksimalkan Proses Rehabilitasi dengan Menerapkan Metode Psikologi <i>Cognitive Behavioral Therapy</i> dalam Perancangan Bangunan	4
<b>1.2. Rumusan Masalah</b>	<b>5</b>
1.2.1. Masalah Non-arsitektural	5
1.2.2. Masalah Arsitektural	5
<b>1.3. Tujuan Penulisan</b>	<b>5</b>
<b>1.4. Metode Penulisan</b>	<b>5</b>
<b>1.5. Sistematika Penulisan</b>	<b>6</b>
<b>1.6. Keaslian Penulisan</b>	<b>7</b>
<b>1.7. Kerangka Pemikiran</b>	<b>9</b>
<b>BAB II</b>	<b>10</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>10</b>

## **2.1. Tinjauan Umum Anak-anak dan Remaja Pengguna Fasilitas Panti**

<b>Sosial Bina Remaja</b>	<b>10</b>
2.1.1. Pengertian Anak-anak dan Remaja	10
2.1.2. Karakteristik Remaja	11
2.1.3. Klasifikasi Usia Remaja sebagai Sasaran Perancangan	13
2.1.4. Tinjauan Remaja Terlantar	13
<b>2.2. Tinjauan Umum Panti Sosial Bina Remaja</b>	<b>14</b>
2.2.1. Tinjauan tentang Panti Sosial	14
2.2.2. Tinjauan tentang Standar Minimum Sarana dan Prasarana Panti Sosial	15
2.2.3. Tinjauan tentang Rehabilitasi Sosial	16
2.2.4. Tinjauan tentang Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta	17
<b>2.3. Tinjauan Metode Rehabilitasi Psikologis <i>Cognitive Behavioral Therapy</i></b>	<b>20</b>
2.3.1. Pengertian <i>Cognitive Behavioral Therapy</i> (CBT)	20
2.3.2. Prinsip-prinsip <i>Cognitive Behavioral Therapy</i>	21

## **BAB III**

## **STUDI KASUS**

<b>3.1. Studi Kasus Remaja Terlantar, Remaja Putus Sekolah, serta Remaja yang Berhadapan dengan Hukum</b>	<b>25</b>
3.1.1. Studi Kasus Remaja Penghuni PSBR Yogyakarta	25
<b>3.2. Studi Kasus Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta</b>	<b>27</b>
3.2.1. Tahap-tahap dalam Program PSBR	27
3.2.2. Penerapan <i>Cognitive Behavioral Therapy</i> di Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta	30
<b>3.3. Studi Kasus di Luar Negeri</b>	<b>33</b>
3.3.1. <i>Dogger's Corner</i>	33
3.3.2. <i>Roy McMurty's Youth Center</i>	35
3.3.3. <i>SOS Children's Village Aqaba, Jordan</i>	36
<b>3.4. Analisis Keruangan pada Panti Sosial</b>	<b>37</b>
3.4.1. Asrama	38

3.4.2. Ruang Kelas	39
3.4.3. Ruang Pelatihan	39
3.4.4. Ruang Komunal	40
3.4.5. Kesenambungan Panti Sosial dengan Lingkungan Sekitarnya	41
<b>BAB IV</b>	<b>43</b>
<b>ANALISIS DAN SINTESIS</b>	<b>43</b>
<b>4.1. Analisis Sifat Spasial dalam Perancangan PSBR Yogyakarta</b>	<b>43</b>
<b>4.2. Analisis Tapak</b>	<b>44</b>
4.2.1. Lokasi Site	44
4.2.2. Kondisi Eksisting Site	45
4.2.3. Sirkulasi dan Pencapaian Lokasi	46
4.2.4. Vegetasi, Orientasi Matahari dan Arah Angin	47
4.2.5. Kebisingan	48
<b>4.3. Analisis Orientasi Bangunan</b>	<b>49</b>
<b>4.4. Analisis Tata Massa Bangunan</b>	<b>50</b>
<b>4.5. Analisis Tata Lansekap</b>	<b>52</b>
<b>4.6. Analisis Bentuk Bangunan</b>	<b>53</b>
<b>4.7. Analisis Keruangan</b>	<b>54</b>
4.7.1. Analisis Kebutuhan Ruang	56
4.7.2. Analisis Besaran Ruang	59
<b>4.8. Karakter Ruang</b>	<b>62</b>
<b>4.9. Analisis Warna</b>	<b>63</b>
<b>4.10. Analisis Bidang Vertikal terhadap Visual</b>	<b>66</b>
<b>4.11. Analisis Skala Keruangan</b>	<b>67</b>
<b>4.12. Analisis Bukaan Ruang</b>	<b>68</b>
<b>4.13. Analisis Material</b>	<b>69</b>
<b>BAB V</b>	<b>71</b>
<b>KONSEP PERANCANGAN</b>	<b>71</b>
<b>5.1. Konsep Utama</b>	<b>71</b>

<b>5.2. Konsep Orientasi Bangunan</b>	<b>72</b>
<b>5.3. Konsep Tata Massa Bangunan</b>	<b>73</b>
<b>5.4. Konsep Tata Lansekap</b>	<b>75</b>
<b>5.5. Konsep Bentuk Bangunan</b>	<b>75</b>
<b>5.6. Konsep Zonasi</b>	<b>76</b>
<b>5.7. Konsep Karakter Ruang</b>	<b>78</b>
<b>5.8. Konsep Warna</b>	<b>79</b>
<b>5.9. Konsep Interaksi Visual Ruang</b>	<b>80</b>
<b>5.10. Konsep Skala Keruangan</b>	<b>84</b>
<b>5.11. Konsep Bukaan Ruang</b>	<b>85</b>
<b>5.12. Konsep Material Bangunan</b>	<b>86</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	 <b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1.</b> Konfigurasi ruang berbentuk terpusat yang sisinya langsung terbuka ke ruang terbuka hijau di tengah bangunan. Selain itu juga berfungsi sebagai pencahayaan alami. Ilustrasi konfigurasi ruang terpusat.	34
<b>Gambar 3.2.</b> Konfigurasi ruang dalam <i>Dogger's Corner</i> berbentuk terpusat, memudahkan akses dan pengawasan.	34
<b>Gambar 3.3.</b> Bangunan pada <i>Roy McMurtry's Youth Center</i> tidak terlihat seperti penjara, melainkan dirancang dengan konsep kampus/bangunan pendidikan	35
<b>Gambar 3.4.</b> Tata lansekap menghubungkan bangunan-bangunan yang ada di dalam fasilitas ini.	36
<b>Gambar 3.5.</b> Arsitektur <i>SOS Children's Village</i> di Aqaba yang kontekstual dengan arsitektur lokal yang ada di sekitar lokasi tersebut	37
<b>Gambar 3.6.</b> Bangunan Asrama pada <i>SOS Children's Village</i>	38
<b>Gambar 3.7.</b> Tata nuan Ruang yang Bersifat Memusat Pada <i>Dogger's Corner</i>	39
<b>Gambar 3.8.</b> Ruang Komunal dalam Ketiga Preseden	41
<b>Gambar 3.9.</b> Material batu di bangunan <i>SOS Children's Village</i>	42
<b>Gambar 4.1.</b> Site Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta di Beran, Tridadi, Kab. Sleman	45
<b>Gambar 4.2.</b> Site Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta. Entrance bangunan hanya dijaga oleh satu pos satpam, dengan pagar yang kurang aman. Bangunan eksisting menjadi sasaran vandalisme. Banyak ruang yang tidak terpantau sehingga rawan perilaku menyimpang	46
<b>Gambar 4.3.</b> Analisis sirkulasi dan pencapaian lokasi site.	47
<b>Gambar 4.4.</b> Analisis Vegetasi, Orientasi Matahari dan Arah Angin	48
<b>Gambar 4.5.</b> Analisis Kebisingan dalam Site	48
<b>Gambar 4.6.</b> Skema Rehabilitasi di PSBR Yogyakarta dengan Penerapan CBT	57

<b>Gambar 4.7.</b> Warna gelap dan terang serta pengaruhnya pada manusia.	
Warna terang berada di kanan antara merah dan biru,	
Sedangkan warna gelap berada di kiri antara merah dan biru	57
<b>Gambar 5.1.</b> Konsep utama dari perancangan PSBR Yogyakarta	71
<b>Gambar 5.2.</b> Konsep orientasi bangunan yang menghadap timur	72
<b>Gambar 5.3.</b> Rancangan bangunan <i>Children's Village</i> di Aqaba menghadap ke jalan yang strategis, memberikan kesan keterbukaan kepada pengguna jalan yang lain.	73
<b>Gambar 5.4.</b> Konsep kluster dan terpusat pada tata massa bangunan	73
<b>Gambar 5.5.</b> Konsep tata massa dalam bangunan	74
<b>Gambar 5.6.</b> Konsep tata lansekap terpusat	75
<b>Gambar 5.7.</b> Konsep bentuk tidak beraturan dalam bentuk beraturan	75
<b>Gambar 5.8.</b> Ide konsep tata massa, lansekap, dan bentuk bangunan	76
<b>Gambar 5.9.</b> Ide konsep zonasi dalam perancangan PSBR Yogyakarta	77
<b>Gambar 5.10.</b> Konsep karakter ruang fleksibel dengan ekspansibilitas	78
<b>Gambar 5.11.</b> Konsep karakter ruang fleksibel dengan konvertabilitas	78
<b>Gambar 5.12.</b> Penerapan aspek fleksibilitas pada fasilitas PSBR Yogyakarta	79
<b>Gambar 5.13.</b> Warna yang dipilih untuk digunakan dalam perancangan PSBR Yogyakarta	79
<b>Gambar 5.14.</b> Ilustrasi konsep penerapan interaksi visual keruangan	82
<b>Gambar 5.15.</b> Ilustrasi konsep penerapan interaksi visual keruangan	82
<b>Gambar 5.16.</b> Ilustrasi penerapan interaksi visual dalam pagar bangunan	83
<b>Gambar 5.17.</b> Ilustrasi penerapan konsep interaksi visual dalam pengawasan Kegiatan	83
<b>Gambar 5.18.</b> Ilustrasi penerapan konsep skala ruang pada ruang konseling	85
<b>Gambar 5.19.</b> Ilustrasi Penerapan Bukaan Ruang dalam Ruang Kelas	86
<b>Gambar 5.20.</b> Ilustrasi Penerapan Material dalam Ruang Kesenian	87
<b>Gambar 5.23.</b> Ilustrasi Penerapan Material dalam Ruang Komunal	87

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1.</b> Perbandingan Tulisan Mengenai Panti Sosial	7
<b>Tabel 3.1.</b> Tinjauan Prinsip CBT dalam Penanganan Permasalahan Perancangan	30
<b>Tabel 3.2.</b> Penerapan CBT dalam rehabilitasi di PSBR Yogyakarta	31
<b>Tabel 3.3.</b> Ruangan pada Panti Sosial Bina Remaja Yogyakarta	32
<b>Tabel 4.1.</b> Analisis Sifat Spasial berdasarkan Tinjauan Prinsip CBT	43
<b>Tabel 4.2.</b> Analisis Orientasi Bangunan	49
<b>Tabel 4.3.</b> Analisis Tata Massa Bangunan	50
<b>Tabel 4.4.</b> Analisis Tata Lansekap	52
<b>Tabel 4.5.</b> Analisis Bentuk Bangunan	53
<b>Tabel 4.6.</b> Analisis Hubungan aspek CBT dengan Tahapan Rehabilitasi	55
<b>Tabel 4.7.</b> Ruang yang Dibutuhkan Berdasarkan Kegiatan Rehabilitasi dengan Penerapan CBT	57
<b>Tabel 4.8.</b> Kebutuhan Ruang Keseluruhan	58
<b>Tabel 4.9.</b> Kebutuhan ruang pada Zona Identifikasi	59
<b>Tabel 4.10.</b> Kebutuhan ruang pada Zona Evaluasi	60
<b>Tabel 4.11.</b> Kebutuhan ruang pada Zona Respon	61
<b>Tabel 4.12.</b> Kebutuhan ruang pada Zona Kegiatan Pendukung	61
<b>Tabel 4.13.</b> Rekapitulasi luasan ruang dalam perancangan PSBR Yogyakarta	62
<b>Tabel 4.14.</b> Analisis Karakter Ruang	63
<b>Tabel 4.15.</b> Analisis Penggunaan Warna dan Efeknya	64
<b>Tabel 4.16.</b> Analisis Penggunaan Warna dan Efek Psikologisnya	65
<b>Tabel 4.17.</b> Analisis Ketinggian Relatif Bidang Vertikal dengan Persepsi Keruangan	67
<b>Tabel 4.18.</b> Analisis Skala Ruang	67
<b>Tabel 4.19.</b> Analisis Tingkat Penutupan Keruangan	68
<b>Tabel 4.20.</b> Jenis Material beserta Karakteristik dan Kesannya	69
<b>Tabel 5.1.</b> Aplikasi Warna pada Bangunan	80
<b>Tabel 5.2.</b> Konsep Interaksi Visual Ruang dan Aplikasinya dalam Perancangan	81



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PANTI SOSIAL BINA REMAJA DI YOGYAKARTA - METODE COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY  
SEBAGAI PENDEKATAN  
PERANCANGAN**

RHEA ROSANTI, Prof. Ir. T. Yoyok Wahyu Subroto, M.Eng., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

<b>Tabel 5.3.</b> Konsep Skala Ruang dan Aplikasinya dalam Perancangan	84
<b>Tabel 5.4.</b> Konsep Buka-an Ruang dan Penerapan dalam Rancangan	85